

Pelatihan Penulisan Ilmiah Bagi Mahasiswa/Mahasiswi Semester III Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Nusa Cendana

Sharon Claudia Rambu Podu Diah*

Universitas Nusa Cendana Kupang, Kupang, Indonesia

*Corresponding Author: sharon_diah@staf.undana.ac.id

Info Artikel

Diterima: 24/04/2025

Direvisi: 22/05/2025

Disetujui: 01/06/2025

Abstract. *The task of writing papers by students has become part of the learning process at the college level. Writing is an aspect that is required of students, but in reality, they do not understand the right way to write scientifically. This can be seen from the collected papers, where the documents in question only contain scientific materials without being accompanied by credible sources. Based on the results of the Focus Group Discussion, it is known that the students do not understand how to find factual information, accurately making citations and references, and they do not understand the structure of writing. Therefore, a training was created to improve students' writing skills. The training was conducted in 4 (four) meetings held in November 2024. The participants in this training were students of the Communication Science Department, Nusa Cendana University. The training results are that students have been able to write scientifically according to the rules, but there are still some shortcomings, such as being less careful in writing foreign terms, and participants are still limited in developing writing in the background section. The theory used to analyze the findings is The Informative Speech by Devito, where this significant change can occur because the resource person can convey the material informatively. In addition, the material presented is also per the needs of the audience. So that in a short time, students can improve and train their abilities according to the suggestions and learning that have been obtained. In conclusion, scientific writing training is useful in building scientific reading and writing habits for students. Scientific writing training can then be followed up by creating similar training for writing thesis proposals and writing journal articles. In addition, training can be provided in the form of video tutorials to help students with scientific writing in class.*

Keywords: Training, Scientific Writing, Students, Papers.

Abstrak. Tugas penulisan makalah oleh mahasiswa/i telah menjadi bagian dari proses pembelajaran dalam tingkat perguruan tinggi. Menulis merupakan aspek yang dituntut dari peserta didik, namun kenyataannya mereka belum memahami cara yang tepat dalam menulis ilmiah. Hal ini terlihat dari makalah yang dikumpulkan, dimana makalah dimaksud hanya berisi kumpulan materi keilmuan tanpa disertai sumber yang kredibel. Berdasarkan hasil Focus Group Discussion oleh mahasiswa/i, diketahui bahwa mereka belum memahami cara mencari informasi yang faktual, bingung dalam membuat sitasi, tidak memahami susunan penulisan, serta tidak paham cara membuat referensi dengan cepat dan akurat. Oleh karena itu, dibuatlah suatu pelatihan agar dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis. Pelatihan tersebut dilaksanakan dalam 4 (empat) pertemuan yang dilaksanakan pada bulan November 2024. Peserta pelatihan ini adalah mahasiswa/i Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Nusa Cendana. Hasil dari pelatihan tersebut adalah mahasiswa/i telah mampu untuk menulis ilmiah sesuai pakem, namun masih terdapat beberapa kekurangan seperti kurang teliti dalam penulisan istilah asing serta peserta masih terbatas dalam pengembangan tulisan pada bagian latar belakang. Teori yang digunakan untuk menganalisis temuan dimaksud adalah The Informative Speech oleh Devito, dimana perubahan yang signifikan ini dapat terjadi karena narasumber mampu untuk menyampaikan materi dengan informatif. Selain itu, materi yang disampaikan juga sesuai dengan kebutuhan audiens. Sehingga dalam waktu yang singkat mahasiswa dapat memperbaiki dan melatih kemampuannya sesuai dengan saran dan pembelajaran yang telah diperoleh. Kesimpulannya, pelatihan penulisan ilmiah bermanfaat dalam membangun kebiasaan membaca dan menulis ilmiah bagi siswa. Pelatihan penulisan ilmiah kemudian dapat ditindaklanjuti dengan membuat pelatihan serupa bagi penulisan proposal skripsi dan pembuatan artikel jurnal. Selain itu, pelatihan dapat dibuat dalam bentuk video tutorial agar dapat membantu mahasiswa/i dalam penulisan ilmiah di kelas.

Kata Kunci: Pelatihan, Penulisan ilmiah, Mahasiswa, Makalah.

How to Cite: Diah, S. C. R. P. (2025). Pelatihan Penulisan Ilmiah Bagi Mahasiswa/Mahasiswi Semester III Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Nusa Cendana. *Prima Abdika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 250-265. <https://doi.org/10.37478/abdika.v5i2.5646>



Copyright (c) 2025 Sharon Claudia Rambu Podu Diah. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

Pendahuluan

Menulis adalah cara yang efektif untuk mengkomunikasikan pemikiran, perasaan, dan opini seseorang (Ariyanti, 2016). Kemampuan menulis telah diajarkan dalam berbagai tingkat pendidikan, yaitu dari jenjang sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Dalam konteks perguruan tinggi, kemampuan menulis telah mengarah pada penulisan karya ilmiah (Meiliana et al., 2024). Penulisan ilmiah merupakan kegiatan yang membutuhkan kejelasan, ketelitian, dan kehati-hatian, karena alam kegiatan tersebut perlu melakukan

penelitian, analisis, dan sintesis informasi dari beberapa literatur (Munawar et al., 2023).

Penulisan ilmiah menjadi bagian dari pengajaran di kelas. Pada Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Nusa Cendana, materi penulisan ilmiah disampaikan melalui mata kuliah Bahasa Indonesia pada semester I. Sejak awal perkuliahan, mahasiswa dihadapkan dengan berbagai jenis tugas. Tugas dimaksud dapat berbentuk tugas kelompok dan tugas mandiri (Taqiyuddin et al., 2021). Dalam konteks Ilmu Komunikasi, tugas kelompok dapat berupa video presentasi, film pendek, wawancara, pameran, dan mini survey. Tugas mandiri yang diberikan kepada mahasiswa biasanya dalam bentuk penulisan ilmiah karena melibatkan analisis (Azizah & Budiman, 2017). Karya ilmiah adalah suatu laporan tertulis yang mematuhi etika dan standar ilmiah (Acoci et al., 2022).

Karya ilmiah dapat disajikan dalam bentuk buku, artikel, makalah, monograph, tugas akhir dan sebagainya (Atmanti & Caroline, 2024). Berdasarkan pengamatan penulis di lingkungan kerja, penulis menemukan bahwa mahasiswa memiliki kendala dalam penulisan ilmiah. Isu ini menjadi relevan dan aktual karena mahasiswa seringkali dihadapkan dengan penugasan makalah pada setiap mata kuliah. Penugasan makalah merupakan bentuk sederhana dari penulisan ilmiah sebelum mahasiswa sampai pada tahapan penulisan proposal dan skripsi di jenjang S-1 (Hafizah, 2021). Mahasiswa ditugaskan dalam penulisan makalah sebagai bagian dari penugasan mata kuliah (Onde et al., 2022). Makalah disusun sesuai tema yang diberikan kepada mahasiswa secara berkelompok. Secara individu penugasan makalah diberikan sebagai bagian dari tugas mandiri terkait materi yang telah disampaikan di kelas. Berdasarkan pengalaman penulis saat memeriksa makalah dimaksud, rupanya makalah tersebut hanya berisi materi yang dikumpulkan tanpa sumber yang jelas.



Gambar 1. Focus Group Discussion Bersama Mahasiswa/I Jurusan Ilmu Komunikasi

Hal ini sejalan dengan penemuan penulis saat melakukan *focus group discussion* bersama 10 (sepuluh) orang mahasiswa/mahasiswi semester III seperti yang tertera pada Gambar 1. Mereka menyatakan bahwa mereka kesulitan dalam menyusun makalah karena selama ini mereka hanya diajarkan secara teoritis. Selain itu, setiap makalah yang dikumpulkan tidak pernah diberikan masukan. Dalam penyusunan makalah, mereka mengakui bahwa mereka bahkan masih bingung dengan cara mencari referensi, sehingga hanya mengandalkan informasi dari *website*.

Lebih lanjut, mahasiswa seolah menyusun makalah hanya dengan mengumpulkan informasi. Maka, masih terdapat kekeliruan dalam penulisan ilmiah pada makalah yang dibuat oleh mahasiswa. Mahasiswa kemudian belum memahami cara mengutip dan menulis daftar pustaka sesuai dengan sumber. Oleh karena itu, diperlukan suatu solusi dalam mengatasi masalah tersebut. Untuk membangun kemampuan siswa, maka penulis menawarkan solusi berupa penyelenggaraan pelatihan penulisan ilmiah bagi mahasiswa. Pelatihan ini diselenggarakan pada lingkup Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Nusa Cendana. Sasaran dari peserta pelatihan adalah mahasiswa semester III pada program studi tersebut. Hal ini dimaksudkan karena mahasiswa pada angkatan tersebut telah memahami kendala dan *problem* yang dialami selama menulis makalah.

Gagasan diatas bertujuan untuk memperbaiki dan membangun pondasi kemampuan mahasiswa dalam menulis ilmiah, terutama dalam lingkup penugasan makalah. Hal ini dapat menjadi dasar bagi mahasiswa untuk mulai membiasakan diri dalam menulis secara akademik. Kemampuan menulis yang diasah terus – menerus dapat membantu mahasiswa dalam membangun argumentasi. Agar dapat membangun argumentasi, maka mahasiswa perlu mempunyai kebiasaan membaca literatur akademik (Qomarrullah et al., 2022). Dengan membaca, mahasiswa dapat meningkatkan pemahaman terhadap teori, konsep, maupun model yang dipelajari. Menulis ilmiah kemudian membantu mahasiswa dalam membentuk gagasan secara runtut (Pebriana et al., 2022). Hal ini akan menunjang mahasiswa dalam menyatakan pendapat secara sistematis dan terstruktur. Dalam menulis, mahasiswa terlatih untuk menemukan keterkaitan antar topik, sehingga mahasiswa kemudian dapat mengeksplor topik dimaksud dalam tulisan ilmiah lainnya (Wicaksa, 2019). Dalam menulis ilmiah, hal ini dapat menjadi titik masuk dari menemukan research gap dalam artikel. Oleh karena itu, sangat penting untuk mahasiswa dalam mempelajari dan mempraktekan teknik penulisan ilmiah agar dapat memperoleh pengetahuan serta kemampuan secara akademis (Azhima et al., 2023). Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Nisa et al. (2023), dimana 89% responden menyatakan bahwa perlu bagi mahasiswa/i untuk menulis ilmiah. Menulis ilmiah menjadi salah satu metode bagi siswa untuk meningkatkan kemampuan menulis. Mahasiswa dapat berlatih menulis secara koheren serta dapat meningkatkan pemahaman dan analisis terhadap topik yang disajikan. Selain itu, menulis ilmiah dapat membantu siswa dalam berpikir kritis dan analitis (Handayani et al., 2022).

Terdapat sejumlah hasil kajian terdahulu yang sesuai dengan penelitian pengabdian ini, diantaranya pengabdian yang dilaksanakan oleh Muslim et al. (2022) pada mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Buton. Dalam pengabdian ini, diketahui bahwa sangat krusial bagi mahasiswa/I untuk diajarkan mengenai penulisan makalah. Hal ini bertujuan untuk menghindari plagiarisme dalam karya ilmiah yang ditulis oleh peserta didik. Persamaan dengan pengabdian yang dilakukan oleh penulis yaitu kegiatan dimaksud dilaksanakan dalam bentuk ceramah dan demonstrasi. Perbedaannya adalah kegiatan tersebut fokus pada pembuatan makalah sebagai tindak lanjut dari penelitian tindakan kelas. Sedangkan pelatihan penulisan ilmiah Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Nusa Cendana menitikberatkan pada penulisan akademik pada makalah ilmiah secara umum. Pengabdian yang kedua dilakukan oleh Sugiarti & Aulia (2025) di Universitas Nurul Huda. Pada pengabdian ini, diketahui bahwa

pelatihan penulisan ilmiah dapat membantu mahasiswa dalam perkuliahan. Menulis akademik kemudian juga dapat membantu mahasiswa dalam memahami materi pembelajaran dan memperkuat daya analisis yang mendalam. Persamaannya adalah kedua pengabdian berisi pendampingan kepada peserta dalam penulisan makalah. Sedangkan perbedaannya terletak pada lingkup tema antar kedua kegiatan. Universitas Nurul Huda menekankan pada topik linguistic karena diselenggarakan sebagai bagian dari mata kuliah linguistic umum. Sedangkan penulis melaksanakan pelatihan penulisan makalah dengan topik seputar keilmuan Komunikasi, namun tidak dibatasi pada mata kuliah tertentu.

Pengabdian yang ketiga dilakukan oleh Naharani (2024) pada mahasiswa/I semester 1 Manajemen Pendidikan Islam UIN Walisongo, Semarang. Dari kegiatan ini, diketahui bahwa pelatihan penulisan makalah perlu disertai dengan diskusi kelompok kecil maupun besar. Hal ini berguna sebagai wadah bagi peserta untuk meningkatkan pemahaman melalui pertukaran gagasan. Pengabdian yang dilaksanakan pada UIN Walisongo dan Universitas Nusa Cendana sama – sama mengajarkan mengenai etika penulisan secara akademik. Perbedaannya adalah pelatihan pada Wali Songo menasar kepada mahasiswa/I baru untuk mengenalkan mengenai makalah dalam tingkat perguruan tinggi. Sedangkan penulis memiliki sasaran yaitu mahasiswa semester IV untuk membentuk kemampuan mahasiswa dalam menulis ilmiah, termasuk memberikan pengarahan kepada karya yang dibuat oleh mahasiswa. Pengabdian yang keempat dilakukan oleh Sari et al. (2025). Kegiatan tersebut menasar kepada mahasiswa/I berbagai jurusan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tadulako. Dari kegiatan ini, diketahui bahwa penulisan makalah tidak lepas dari penggunaan teknologi. Persamaan dari kedua kegiatan yaitu terdapat sesi mentoring kepada setiap karya yang dibuat oleh peserta. Perbedaannya adalah kegiatan ini fokus pada pemanfaatan *Artificial Intelligence* dalam penulisan makalah. Sedangkan penulis menitikberatkan pada penggunaan aplikasi Mendeley.

Sebagai dosen pada Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Nusa Cendana, penulis memilih mahasiswa semester III karena penulis melihat bahwa diantara semua mahasiswa dari semester I, III, V, VII, terdapat perbedaan dalam perkembangan secara akademis. Mahasiswa semester I (satu) baru belajar mengenai cara menulis ilmiah melalui mata kuliah Bahasa Indonesia, sehingga belum memiliki pengalaman menulis yang cukup agar dapat memetakan hal – hal yang mereka butuhkan terkait penulisan ilmiah. Mahasiswa semester V (lima) telah memiliki pengalaman dalam menulis ilmiah, namun dengan adanya kelas Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, mahasiswa semester V (lima) diarahkan untuk fokus pada penulisan proposal penelitian. Sedangkan mahasiswa semester VII (tujuh) pada umumnya sedang dalam proses penyusunan tugas akhir, sehingga mereka dapat berkonsultasi langsung dengan pembimbing skripsi. Melalui kegiatan ini, penulis berharap dapat menyelesaikan persoalan pada tingkat program studi. Pelatihan penulisan ilmiah diharapkan dapat menjadi dasar bagi mahasiswa dalam menulis ilmiah. Penulis dapat membangun ketertarikan mahasiswa dalam menulis sehingga mahasiswa dapat mengembangkan keahlian tersebut. Hal ini kemudian dapat mempermudah dalam penulisan ilmiah di tingkat proposal, skripsi, maupun artikel jurnal di semester V dan VII.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, Pelatihan Penulisan Ilmiah Bagi Mahasiswa/Mahasiswi Semester III Jurusan Ilmu Komunikasi

Universitas Nusa Cendana dapat dirumuskan sebagaimana berikut: 1) Sejauh mana pemahaman dan kemampuan mahasiswa/i Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Nusa Cendana dalam menulis makalah ? 2) Bagaimana strategi peningkatan kemampuan penulisan ilmiah pada makalah oleh peserta didik ? 3) Bagaimana dampak dari pelatihan penulisan ilmiah makalah kepada mahasiswa/I Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Nusa Cendana ?

Metode Pelaksanaan

Pelatihan dilaksanakan 4 (empat) kali dalam kurun waktu 2 (dua) minggu. Awalnya, penulis menargetkan adanya 20 orang mahasiswa sebagai peserta. Saat pendaftaran, terdapat 21 orang yang mendaftar. Namun dalam prosesnya jumlah peserta fluktuatif dalam setiap pertemuan. Setiap pertemuan terbagi atas 2 – 3 sesi, dimulai dari pelaporan *progress* tulisan ilmiah, pemaparan materi, 2 dan *coaching clinic*. Pada masing – masing pertemuan, diberikan tugas kepada peserta agar mereka dapat mempraktekkan ilmu yang telah diajarkan. Penyelenggaraan kegiatan ini terbagi atas beberapa fase, diantaranya persiapan pelatihan, pelaksanaan pelatihan, dan evaluasi pelatihan. Penulis menggunakan Bahasa Indonesia dalam penyelenggaraan pelatihan. Dalam pelatihan, penulis menggunakan *laptop* dan *LCD* untuk mempresentasikan materi dan memberikan contoh. Kemudian peserta juga diharuskan membawa *laptop* agar dapat melaksanakan praktek penulisan. Kegiatan dilaksanakan dari tanggal 27 Oktober hingga 25 November 2024 secara luring di Gedung Program Studi Ilmu Komunikasi dan Ilmu Politik. Persiapan Pelatihan dilaksanakan pada tanggal 27 – 29 Oktober 2024. Sebelum melaksanakan pelatihan, penulis memetakan *problem* penulisan ilmiah berdasarkan makalah yang telah disusun oleh mahasiswa/i di kelas seperti yang tertera pada Gambar 2. Secara umum, penulis menemukan bahwa mahasiswa/i cenderung mengulang kalimat yang sama dalam makalah dimaksud. Dalam makalah yang ditulis oleh mahasiswa, terdapat kekeliruan dalam penulisan istilah, terutama dalam bahasa asing. Hal ini dikarenakan kurangnya penguasaan bahasa asing oleh mahasiswa/i.

Lebih lanjut, mereka cenderung merujuk pada sumber bacaan yang sama secara berulang. Dengan demikian, terdapat keterbatasan sumber dalam makalah yang dibuat. Keterbatasan ini kemudian terlihat dari pemakaian website sebagai referensi. Karena mengambil sumber dari situs, sehingga mereka jarang membuat sitasi. Hal ini disebabkan karena pemahaman mahasiswa yang menganggap bahwa sitasi hanya dapat diterapkan pada sumber seperti buku dan artikel jurnal. Oleh karena itu, mereka juga keliru dalam menyusun daftar pustaka. Hal ini terjadi karena mereka belum menguasai penggunaan *Mendeley*.



Gambar 2. Pemetaan Permasalahan Penulisan Makalah Pada Mahasiswa - Mahasiswa/i

Jurusan Ilmu Komunikasi

Berdasarkan temuan diatas, maka penulis menyusun sistematika pelatihan seperti yang tertera pada Tabel 1. Pelatihan difokuskan pada 4 (empat) agenda, yaitu pembahasan sistematika penulisan, literasi digital untuk pencarian referensi, pengenalan Mendeley, dan praktek penulisan makalah oleh peserta pelatihan. Pelatihan tersebut dilakukan dalam 4 (empat) kali pertemuan, dengan tujuan bahwa masing – masing tema akan dibahas pada setiap pertemuan. Secara umum, setiap pertemuan diawali dengan pengecekan *progress*, penyampaian materi, dan *coaching clinic*. Peserta juga diberikan tugas agar dapat mempraktekkan apa yang telah dipelajari dari pelatihan. Oleh karena itu, ada *feedback* yang akan disampaikan untuk setiap tulisan yang dibuat oleh peserta.

Pelatihan ini kemudian dilakukan dengan tujuan agar setiap mahasiswa/i dapat meningkatkan kemampuan dalam menulis ilmiah sesuai kaidah penulisan. Proses pembuatan jadwal dan pemilihan waktu mengikuti saran dari mahasiswa/mahasiswi semester III sebagai sasaran kegiatan. Calon peserta menyampaikan bahwa pelatihan hendaknya dilaksanakan selama 1 – 2 jam. Hal ini berkaitan dengan fokus mahasiswa dalam menerima materi serta melaksanakan praktek. Lebih lanjut, mahasiswa berpendapat bahwa waktu dan hari dimulainya kegiatan hendaknya sesuai dengan waktu luang setelah kuliah. Dalam proses perencanaan, penulis awalnya berencana untuk mengadakan kegiatan pada hari Sabtu dan Minggu agar tidak bertabrakan dengan waktu kuliah. Namun peserta menolak dengan alasan bahwa mereka menggunakan akhir pekan untuk melaksanakan kegiatan rohani dan ekstrakurikuler.

Table 1. *Perencanaan Kegiatan Pelatihan Penulisan Ilmiah Bagi Mahasiswa/I Semester III Program Studi Ilmu Komunikasi*

Hari/Tanggal Kegiatan	Pelaksanaan :	Jumat, 1 November 2024 Rabu, 6 November 2024 Jumat, 8 November 2024 Senin, 11 November 2024
Waktu Pelaksanaan Kegiatan	:	Pukul 15.00 – 17.00 (Senin dan Rabu) Pukul 11.00 – 13.00 (Jumat)
Tempat Pelaksanaan Kegiatan	:	Ruangan Theater Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Nusa Cendana
Narasumber	:	Sharon Claudia Rambu Podu Diah, S.I.Kom., M.A.
Sasaran Kegiatan	:	Mahasiswa/i semester III Jurusan Ilmu Komunikasi
Sistematika Pelatihan	:	a) Pembahasan sistematika penulisan b) Literasi digital untuk pencarian referensi c) Pengenalan <i>Mendeley</i> d) Praktek penulisan makalah

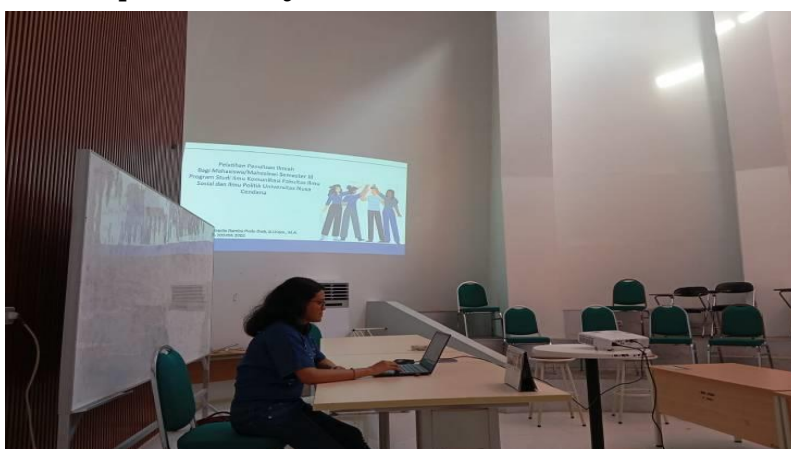
Penulis kemudian menyampaikan informasi kepada mahasiswa terkait dengan rencana penyelenggaraan pelatihan penulisan ilmiah pada bulan November 2024. Penulis menyebarkan informasi tersebut kepada mahasiswa/i semester III kelas A, B, dan C melalui *WhatsApp Group* kelas masing – masing. Para mahasiswa/mahasiswi kemudian mendaftar dengan membuat list 32 pada grup dimaksud. Jumlah peserta dibatasi dengan 6 - 7 orang pada setiap kelas. Maka total perkiraan peserta adalah 20 – 21 mahasiswa/i. Jumlah peserta didasarkan pada 10% dari populasi mahasiswa semester III dengan total 200 orang.

Hasil dan Pembahasan

Penulis memberikan pelatihan sebanyak 4 (empat) kali dalam kurun waktu 2 (dua) minggu kepada mahasiswa/mahasiswi semester III yang telah mendaftar sebagai peserta. Dalam pelatihan tersebut, penulis mengajarkan kepada mahasiswa mengenai penulisan ilmiah dalam lingkup makalah.

Pertemuan 1 (Jumat, 1 November 2024)

Pada pertemuan pertama, peserta diajarkan mengenai jenis – jenis karya ilmiah, sistematika penulisan ilmiah, dan jenis – jenis referensi seperti yang tertera pada Gambar 3. Penulis memberikan contoh mengenai referensi yang dapat digunakan yaitu buku dan artikel jurnal. Buku dapat diperoleh secara fisik maupun digital. Peserta juga dapat memakai artikel jurnal nasional maupun internasional sebagai sumber tulisan ilmiah. Pada pertemuan tersebut, penulis memberikan *coaching clinic* untuk mencari referensi buku maupun artikel jurnal.



Gambar 3. Penyampaian Materi Pelatihan Penulisan Ilmiah

Penulis memberikan *insight* mengenai jenis – jenis artikel dalam jurnal Internasional, seperti *book review*, *review article*, *article commentary*, *book chapter*, *editorial*, dan *research article*. Pada akhir pertemuan, penulis memberikan tugas untuk memilih topik dan mencari referensi sesuai topik tersebut. Pada pertemuan ini, peserta memulai menulis dari Bab II terlebih dahulu agar dapat langsung mempraktekkan penulisan ilmiah.

Pertemuan 2 (Rabu, 6 November 2024)

Penulis mengawali pertemuan kedua dengan pelaporan *progress* penulisan makalah oleh peserta. Pada sesi ini, penulis memeriksa dan memberikan masukan untuk setiap makalah yang telah ditulis oleh peserta baik secara berkelompok maupun individu. Peserta kemudian melakukan perbaikan dan diskusi dalam kelompok kecil seperti yang tertera pada Gambar 4. Terdapat beberapa kekeliruan yang dilakukan oleh peserta. Penulis menemukan bahwa peserta belum mampu untuk dapat menulis kalimat efektif, sehingga kalimat masih terlalu panjang atau terlalu pendek.

Kelemahan lainnya adalah peserta belum mampu menyusun paragraf dengan baik, sehingga seringkali terlalu panjang dan tidak runtut. Peserta belum memahami tata cara kutipan dalam penulisan ilmiah. Penulis menemukan bahwa peserta mengutip beberapa paragraf dari 1 (satu) sumber atau menggunakan sumber yang sama secara berulang pada bagian yang berbeda. Peserta juga belum menulis kata dalam bahasa asing dalam bentuk cetak miring.



Gambar 4. *Diskusi Kelompok Kecil*

Setelah sesi pelaporan *progress* penulisan Bab II, peserta diajarkan cara mencari buku digital pada *website*. Peserta mempraktekkan pencarian referensi dimaksud melalui *laptop*. Penulis kemudian memberikan *coaching clinic* mengenai pemanfaatan aplikasi *Mendeley* kepada peserta. *Mendeley* dapat memudahkan mahasiswa/mahasiswi dalam membuat sitasi dan daftar pustaka.

Pada pertemuan ini, peserta diarahkan untuk menggunakan jenis sitasi yaitu APA (*American Psychological Association*) *7th edition*. Hal ini dimaksudkan agar sesuai dengan tata cara sitasi, yang diterapkan pada penulisan proposal dan skripsi Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Nusa Cendana. Pertemuan kedua diakhiri dengan tugas lanjutan yaitu memperbaiki sitasi pada tulisan yang sudah ada, melanjutkan tulisan Bab II, menggunakan *Mendeley* untuk sitasi dan daftar Pustaka, dan memperhatikan referensi sesuai buku panduan penulisan (APA).

Pertemuan 3 (Jumat, 8 November 2024)



Gambar 5. *Pembahasan Sistematika Penulisan Ilmiah*

Pertemuan ketiga dilaksanakan dalam dua sesi, yaitu sesi pengecekan *progress* penulisan ilmiah serta sesi pembahasan sistematika penulisan ilmiah seperti yang tertera pada Gambar 5. Pada sesi yang pertama, peserta mengumpulkan makalah yang telah disusun melalui *email* penulis. Peserta kemudian diberikan masukan berdasarkan tulisan yang telah dikirimkan. Pada pertemuan ketiga, penulis menemukan bahwa peserta belum mengetahui cara menyusun *outline* tulisan.

Peserta kesulitan dalam menentukan ide pokok penulisan ilmiah. Peserta telah mampu menggunakan *Mendeley* dengan baik. Peserta telah memperbaiki kalimat dan paragraf sehingga menjadi efektif dan runtut sehingga mudah dipahami. Peserta telah membangun kebiasaan membaca sehingga mampu menulis sesuai dengan tata cara kutipan yang telah diajarkan pada pertemuan 2.

Pada sesi kedua dalam pertemuan ini, penulis memaparkan materi mengenai bagian lain dari sistematika penulisan makalah. Bagian – bagian awal dari makalah yang dibahas yaitu *Cover*, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Gambar, Daftar Tabel, dan Bab I. Bab I atau Pendahuluan secara umum berisi Latar Belakang, Tujuan, Manfaat, dan Rumusan Masalah. Penulis memberikan penjelasan dan menyampaikan contoh penulisan untuk masing – masing bagian. Pertemuan ketiga diakhiri dengan tugas yaitu melanjutkan tulisan Bab II. Kemudian membuat *Cover*, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Gambar, Daftar Tabel, Bab I.

Pertemuan 4 (13 November 2024)

Pertemuan keempat seharusnya dilaksanakan pada hari Senin, 11 November 2024. Namun kegiatan ini ditunda ke hari Rabu, 13 November 2024 karena peserta mengikuti kelas pengganti mata kuliah lain. Pada pertemuan keempat, penulis fokus pada memberikan *coaching clinic* penulisan ilmiah kepada peserta. Penulis memeriksa dan membahas makalah yang telah direvisi dan ditambahkan oleh peserta berdasarkan saran penulis seperti yang digambarkan pada Gambar 6. Penulis menemukan bahwa peserta telah lancar menggunakan *Mendeley*. Peserta mampu menulis isi makalah dengan baik. Serta peserta mampu mensitasi sesuai kaidah penulisan.

Lebih lanjut, dalam pertemuan tersebut peserta berlatih parafrase dalam penulisan ilmiah. Peserta mampu menentukan tujuan dan manfaat dari makalah. Namun, peserta masih perlu diberikan arahan mengenai penyusunan Bab I. Hal ini bertujuan agar ide yang diutarakan tidak tumpang tindih dengan tulisan pada Bab II. Pada pertemuan ini, narasumber mengajarkan tentang sistematika penulisan pada Bab III, yang terdiri atas kesimpulan dan saran. Para mahasiswa/i diberikan kesempatan untuk memperbaiki tulisan berdasarkan masukan yang diberikan. Peserta kemudian diberikan tenggat waktu sampai dengan hari Senin, 18 November 2024 untuk memperbaiki dan melengkapi makalahnya.



Gambar 6. Pengecekan Progress Makalah Peserta Oleh Narasumber

Capaian kegiatan ini yaitu 1) Peserta memperoleh pengetahuan mengenai penulisan ilmiah. 2) Peserta mengasah kemampuan melalui praktek dan latihan baik melalui tugas maupun di kampus. 3) Peserta mampu menyusun makalah sesuai kaidah penulisan. 4) Peserta mampu mencari referensi secara mandiri. 5) Peserta mampu membedakan jenis artikel terutama dalam jurnal internasional. 6) Peserta mampu menggunakan aplikasi *Mendeley* dalam penulisan sitasi dan daftar pustaka. 7) Peserta mampu membangun argumentasi ilmiah. 8) Peserta membangun kebiasaan menulis ilmiah.

Evaluasi Pelatihan

Pada pertemuan keempat dalam pelaksanaan pelatihan penulisan ilmiah, penulis menginformasikan kepada mahasiswa/i bahwa akan dilakukan evaluasi pelatihan. Evaluasi pelatihan dilaksanakan selama dua hari, yaitu Sabtu, 23 November 2024 hingga Senin, 25 November 2024. Evaluasi dilakukan dengan dua cara, diantaranya penulis memeriksa makalah final oleh peserta. Lebih lanjut, penulis juga membuat dan menyebarkan kuesioner kepada peserta pelatihan. Hal ini bertujuan agar mengetahui pendapat mereka mengenai aspek – aspek dalam pelatihan. Selain itu, penulis dapat memahami kekurangan dan kelebihan dari pelatihan agar menjadi bahan evaluasi jika pelatihan tersebut akan dilanjutkan pada tahun berikutnya.

Peserta mengirimkan makalah final pada *email* penulis sesuai tenggat waktu yang diberikan. Penulis menemukan bahwa terdapat beberapa kekurangan dari makalah final tersebut. Kekurangan yang pertama yaitu peserta kurang teliti dalam menulis beberapa istilah asing. Kemudian beberapa peserta masih terbatas dalam menulis Latar Belakang. Lebih lanjut, peserta masih terbatas dalam pengembangan argumentasi ilmiah.

Namun, penulis juga menemukan beberapa hal seperti 1) Peserta mampu memetakan tujuan dan manfaat makalah secara tepat. 2) Peserta mampu mengembangkan ide pokok. 3) Peserta tidak mengulang kalimat yang sama karena telah menerapkan perencanaan penulisan dengan *outline*. 4) Peserta mampu menulis sitasi dengan benar serta menerapkan pengutipan sesuai kaidah penulisan. 5) Peserta telah menggunakan buku dan artikel jurnal baik nasional maupun internasional sebagai rujukan. 6) Peserta tidak lagi memakai *website* sebagai sumber informasi dalam penulisan ilmiah. 7) Peserta dapat menyusun daftar pustaka dengan memanfaatkan *Mendeley*.

Penulis juga membuat dan menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa/i mengenai pelatihan tersebut. Kuesioner disebarkan melalui *WhatsApp Group* Pelatihan Penulisan Ilmiah pada tanggal 23 – 25 November 2024 dalam bentuk *link Google Form*. Pada *Google Form* tersebut, terdapat 4 (empat) bagian kuesioner yaitu materi pelatihan praktek pelatihan, narasumber, dan lain – lain. Kuesioner berisi 28 pertanyaan, dimana terdapat 21 pertanyaan tertutup dan 7 (tujuh) pertanyaan terbuka. Pertanyaan tertutup dibuat dalam bentuk rating 1 – 5, dengan bintang 1 yaitu buruk sekali dan bintang 5 yaitu baik sekali. Sedangkan 7 (tujuh) pertanyaan terbuka dibuat dalam bentuk paragraf dan jawaban singkat.

Pada evaluasi tersebut, mahasiswa merespon dan mengajukan pertanyaan baik secara pribadi maupun dalam grup dimaksud. Pertanyaan yang diajukan berkaitan dengan bagian lain – lain. Pada bagian tersebut, peserta ditanyakan pendapatnya mengenai kemampuan narasumber dalam melakukan penilaian tugas secara obyektif bagi peserta. Kemudian peserta

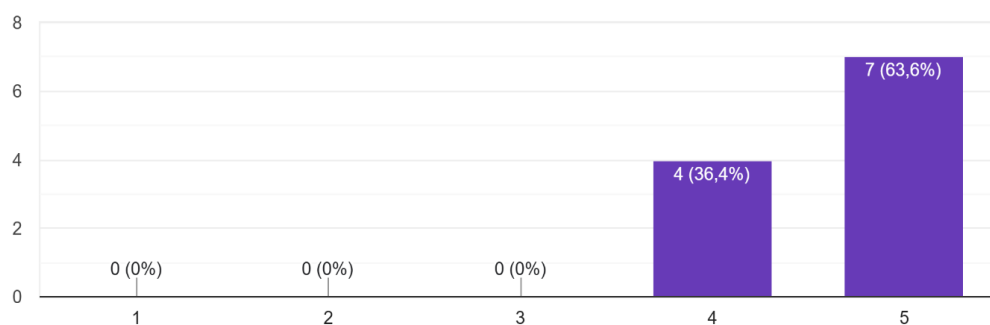
juga ditanyakan mengenai hari dan waktu pelaksanaan pelatihan. Aspek lain yang juga dilihat yaitu ruangan, fasilitas, tugas yang diberikan, serta kendala yang dialami peserta selama pelatihan. Evaluasi ini juga mengukur kemampuan peserta dalam penulisan ilmiah.

Adapun sasaran pelaksanaan *survey* kepuasan ini adalah peserta pelatihan penulisan karya ilmiah. *Survey* disebarkan kepada 11 orang peserta yang mengikuti rangkaian kegiatan pelatihan secara lengkap. *Survey* dilakukan dengan metode jajak pendapat menggunakan *Google Form* yang disebarkan kepada para peserta. Hasil jajak pendapat selanjutnya dianalisis secara deskriptif, sebagai berikut:

1. Materi pelatihan sesuai dengan kebutuhan peserta

Materi pelatihan dapat dimengerti oleh peserta

11 jawaban



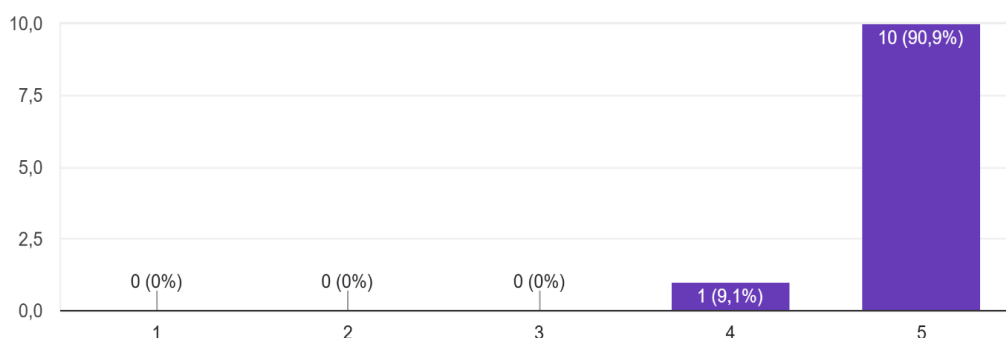
Gambar 7. Pemahaman peserta terhadap materi yang diberikan

Dari gambar 7 diketahui bahwa dari 11 peserta, sebanyak 7 (tujuh) peserta (63,6%) mengaku sangat memahami materi pelatihan yang diberikan oleh narasumber, dan 4 peserta (36,4%) memahami. Kondisi ini diduga terjadi karena perbedaan kemampuan para peserta secara pribadi dalam menangkap substansi materi pelatihan.

2. Materi pelatihan dapat diterapkan oleh peserta

Materi pelatihan dapat diterapkan oleh peserta

11 jawaban



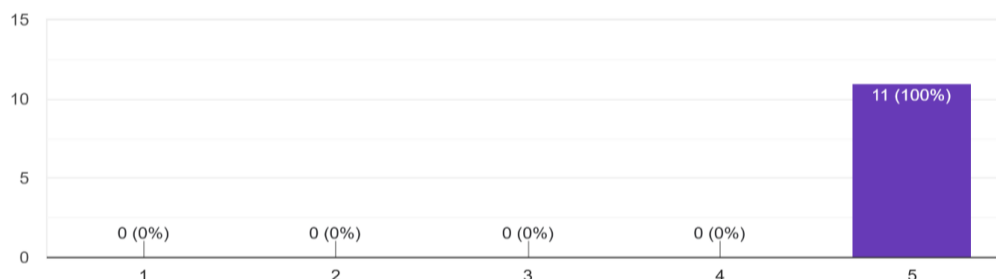
Gambar 8. Penerapan materi pelatihan oleh peserta

Gambar 8 menunjukkan bahwa 10 orang (90,9%) peserta sangat bisa menerapkan materi yang diberikan, sedangkan 1 orang (9,1%) bisa menerapkan materi yang diberikan. Hal ini diduga disebabkan oleh perbedaan kemampuan secara individual peserta.

3. Materi pelatihan meningkatkan pengetahuan peserta

Materi pelatihan meningkatkan pengetahuan peserta

11 jawaban



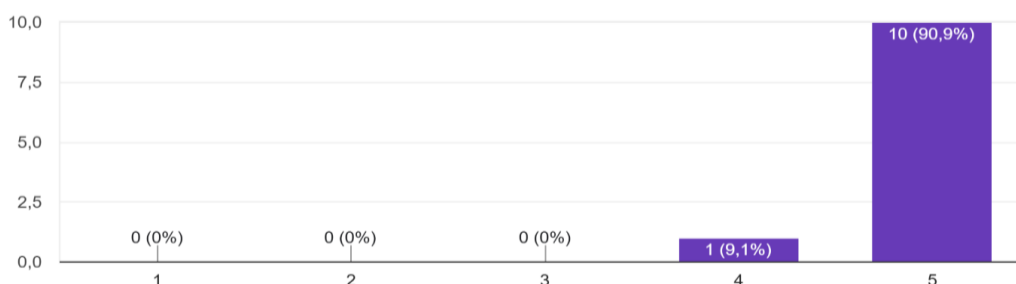
Gambar 9. Materi pengetahuan meningkatkan pengetahuan peserta

Berdasarkan Gambar 9, diketahui bahwa semua peserta sangat setuju bahwa pengetahuannya meningkat setelah mengikuti pelatihan penulisan karya ilmiah ini. Hal ini dimungkinkan karena adanya kesungguhan peserta dalam mengikuti kegiatan pelatihan. Selain itu, adanya introduksi *tools* pendukung yang relatif baru bagi para peserta memungkinkan peningkatan pengetahuan peserta secara signifikan.

4. Contoh yang tersedia membantu peserta dalam mengerjakan tugas

Contoh yang tersedia membantu peserta dalam mengerjakan tugas

11 jawaban



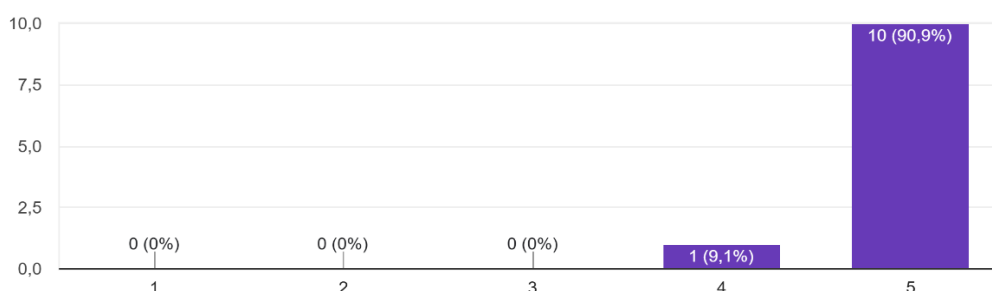
Gambar 10. Contoh yang tersedia membantu peserta dalam mengerjakan tugas

Dari gambar 10 diketahui bahwa 10 peserta (90,9%) sangat setuju bahwa contoh-contoh yang diberikan selama pelatihan membantu peserta dalam mengerjakan tugas-tugas kuliah, sedangkan 1 peserta (9,1%) setuju.

5. *Feedback* dari narasumber menyelesaikan kendala penulisan yang dialami peserta

Feedback dari narasumber menyelesaikan kendala penulisan yang dialami peserta

11 jawaban



Gambar 11. *Feedback* narasumber yang solutif

Kajian tentang masukan dari narasumber saat pelatihan dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan masukan terkait dengan harapan peserta untuk memiliki keterampilan. Gambar 11 menunjukkan bahwa 10 peserta (90,9%) peserta sangat setuju bahwa saran narasumber relevan dan menyelesaikan kendala yang dihadapi. Sedangkan 1 peserta (9,1%) setuju.

6. Tugas pelatihan

Pendapat peserta terkait tugas pelatihan disajikan pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Tugas Pelatihan

No	Komentar Peserta
1	Tugas sesuai materi yang disampaikan
2	Tugas membantu memperkuat pemahaman terhadap materi yang disampaikan
3	Tugas membantu mahasiswa untuk berlatih menulis secara akademik
4	Narasumber memberikan <i>feedback</i> , tips, dan <i>trick</i> pada setiap tulisan yang dihasilkan saat pelatihan berlangsung

Secara umum, peserta sangat puas dengan tugas yang diberikan selama pelatihan. Hal ini disebabkan tugas dimaksud dikerjakan setelah menerima materi, sehingga peserta dapat memahami dan berlatih menulis ilmiah dengan baik. Peserta berpendapat bahwa tugas dapat meningkatkan pemahaman serta menjadi sarana berlatih di rumah. Hal ini juga diperkuat dengan adanya masukan dari narasumber pada setiap pertemuan.

7. Kendala selama pelatihan

Pendapat peserta terkait kendala selama pelatihan disajikan pada table 3 sebagai berikut:

Tabel 3. Kendala Selama Pelatihan

No	Komentar Peserta
1	Kadang ruangan kurang nyaman karena suhu kurang stabil
2	Sulit menemukan bahasan dalam jurnal ilmiah berbahasa Inggris
3	Listrik yang kadang padam di tengah – tengah pelatihan
4	Jadwal pelatihan bertabrakan dengan kuliah pengganti dan kegiatan organisasi
5	Kesulitan mengikuti pelatihan dengan lebih baik bagi mahasiswa yang tidak memiliki <i>laptop</i>
6	Jaringan lambat, sehingga sulit mengakses jurnal yang tersedia secara daring

Secara umum, mahasiswa/mahasiswi yang menjadi peserta dalam pelatihan penulisan ilmiah merasa sangat puas dengan materi yang tersedia, sesi *coaching clinic* dan tugas yang diberikan, serta narasumber dalam pelatihan. Lebih lanjut, peserta juga merasa puas dengan aspek lainnya seperti hari, waktu, fasilitas, dan ruangan pelatihan. Namun terdapat beberapa kendala yang dialami oleh peserta. Kendala dimaksud berada pada cakupan sarana prasarana seperti listrik dan AC dalam ruangan serta kendala secara personal yaitu penguasaan internet dan keterbatasan dalam perangkat elektronik.

Capaian kegiatan ini adalah 1) Peserta mampu mengembangkan ide dan argumentasi ilmiah. 2) Peserta dapat meningkatkan kemampuan menulis ilmiah. 3) Peserta dapat menerapkan ilmu yang sudah diperoleh pada penugasan makalah dalam kegiatan belajar mengajar. 4) Penulis mengetahui saran dan kritik dari peserta mengenai kegiatan pelatihan. 5) Penulis mengetahui kendala yang dirasakan peserta selama pelatihan.

Dalam konsep *The Informative Speech* oleh Devito (2017) diketahui bahwa narasumber telah melaksanakan prinsip – prinsip *Informative Speaking*. Ilmu yang disampaikan pada pelatihan penulisan ilmiah sesuai dengan kebutuhan audiens. Maka, audiens tertarik untuk mengikuti kegiatan hingga selesai. Hal ini sejalan dengan prinsip *Center Information on the Audience*. Kemudian materi pelatihan terbagi dalam beberapa sesi serta diselenggarakan dalam 4 (empat) pertemuan. Hal ini sejalan dengan prinsip *Limit The Information*. Informasi yang disampaikan kemudian disesuaikan dengan tingkat kesulitan materi. Hal ini sejalan dengan prinsip *Adjust The Level Of Complexity*. Materi pelatihan penulisan ilmiah saling terkait satu sama lain. Hal ini sesuai dengan prinsip *Relate New Information to Old*. Narasumber menerapkan *speech of description* dan *speech of demonstration*. Narasumber mengajarkan tentang cara menulis ilmiah dan mempraktekkan teknik penulisan ilmiah.

Simpulan dan Tindak Lanjut

Pelatihan penulisan ilmiah didasari atas adanya masalah yaitu masih terdapat kekeliruan yang dilakukan mahasiswa dalam menulis makalah. Secara umum, kesalahan yang dibuat oleh mahasiswa berada dalam cakupan penulisan istilah asing, pengutipan, sitasi, daftar pustaka, serta sumber bacaan. Oleh karena itu, penulis menyelenggarakan pelatihan penulisan ilmiah selama 4 (empat) kali dalam 1 (satu) minggu. Sasaran dari pelatihan ini adalah mahasiswa/mahasiswi semester III Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Nusa Cendana.

Pada akhir pelatihan, ditemukan bahwa para peserta telah mengalami kemajuan pesat jika dibandingkan dengan kemampuan pada pertemuan awal. Penulis menemukan bahwa peserta mampu mengembangkan ide pokok. Peserta telah menerapkan perencanaan penulisan dengan outline. Peserta mampu menulis sitasi dengan benar. Peserta menerapkan pengutipan sesuai kaidah penulisan. Peserta telah menggunakan buku dan artikel jurnal baik nasional maupun internasional sebagai rujukan. Peserta dapat menyusun daftar pustaka dengan memanfaatkan *Mendeley*.

Dengan ini, dapat disimpulkan bahwa pelatihan penulisan ilmiah bermanfaat dalam membentuk kebiasaan membaca tulisan ilmiah, menganalisis keterkaitan antar topik, menulis gagasan ilmiah, memanfaatkan aplikasi *Mendeley*, serta memperdalam pengetahuan melalui sumber bacaan seperti buku dan artikel jurnal.

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pengabdian berjudul “Pelatihan Penulisan Ilmiah Bagi Mahasiswa/Mahasiswi Semester III Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Nusa Cendana”, maka saran yang dapat diberikan untuk mendukung keberlanjutan dari pelatihan ini adalah Pelatihan penulisan ilmiah dapat dilanjutkan untuk karya ilmiah lainnya, seperti proposal penelitian dan artikel jurnal. Sasaran pelatihan penulisan ilmiah dapat diperluas kepada mahasiswa/mahasiswi semester 4, 5, dan 7. Penulis dapat mengembangkan *video tutorial* yang akan dapat mempermudah mahasiswa/mahasiswi dalam menulis karya ilmiah setelah pelatihan berlangsung.

Ucapan Terima Kasih

Terimakasih kepada mahasiswa/I semester III Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Nusa Cendana yang telah membantu pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.

Daftar Pustaka

- Acoci, A., Suardin, S., Bayu Lestari, Risky Mullah Muhammad, & Asrita, A. (2022). Pendampingan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Pada Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Buton. *SAFARI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 3(1), 45–53. <https://doi.org/10.56910/safari.v3i1.352>
- Ariyanti, A. (2016). Shaping Students' Writing Skills: The Study of Fundamental Aspects in Mastering Academic Writing. *Indonesian Journal of EFL and Linguistics*, 1(1), 63–77. <https://doi.org/10.21462/ijefll.v1i1.5>
- Atmanti, H. D., & Caroline, C. (2024). Penulisan Karya Ilmiah (Pengabdian Masyarakat di Universitas Sultan Fatah Demak). *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(4), 907–913. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v2i4.919>
- Azhima, I., Rizkina, S., Harahap, Hotni Sari Harahap, Nikmah Royani Lestari, S., Yusda, T. K., Ayu, P., & Syahfitri, S. (2023). Pelatihan Penulisan Artikel Publikasi Danpenggunaan Aplikasi Mendeley Pada Referensi karya Ilmiah. *Communnity Development Journal*, 4(1), 326–332. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/cdj.v4i2.12165>
- Azizah, U. A., & Budiman, A. (2017). Challenges In Writing Academic Papers For International Publication Among Indonesian Graduates Students. *Jeels: Journal of English Education & Linguistics Studies*, 4(2), 47–69. <https://doi.org/10.30762/jeels.v4i2.405>
- Hafizah, H. (2021). Kemampuan Menulis Makalah Ilmiah Mahasiswa Prodi Informatika Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. *Pena Literasi: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 4(1), 20–27. <https://doi.org/https://doi.org/10.24853/pl.4.1.12-19>
- Handayani, D. A. K., Sayekti, S., Redjeki, S., & Rimayati, E. (2022). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Tematik. *Manggali: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(1), 40–46. <https://doi.org/https://doi.org/10.31331/manggali.v2i1.1919>
- La Ode Onde, M., Rosmitha Sari, E., & Gawise, G. (2022). Pelatihan Penulisan Makalah Pada Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Buton. *GANESHA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 82–89. <https://doi.org/10.36728/ganesha.v2i2.1972>
- Meiliana, R., Siregar, N. Y., Mustika, D., & Maria, D. (2024). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Mahasiswa Prodi Akuntansi Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya. *Bantenese: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(1), 129–132. <https://doi.org/10.30656/ps2pm.v6i1.8318>
- Munawar, Z., Soerjono, H., Putri, N. I., Hernawati, H., & Dwijayanti, A. (2023). Jurnal Manfaat Kecerdasan Buatan ChatGPT Untuk Membantu Penulisan Ilmiah. *Tematik: Jurnal Teknologi Informasi Komunikasi*, 10(1), 54–60. <https://doi.org/https://doi.org/10.38204/tematik.v10i1.1291>
- Muslim, M., Nawawi, H., Matje, I., Ode, M. N. I., & Yusnan, M. (2022). Pelatihan Penulisan Makalah Mahasiswa Dalam Menghindari Plagiarisme Pada Aplikasi Turnitin. *SOROT: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*,

- 1(2), 37–41. <https://doi.org/10.32699/sorot.v1i2.3094>
- Naharani, I. (2024). Pendampingan Penulisan Makalah Ilmiah bagi Mahasiswa Baru Program Studi Manajemen Pendidikan Islam UIN Walisongo Semarang. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(November), 550–557. <https://doi.org/https://doi.org/10.61231/jp2m.v2i4.311>
- Nisa, K., Ramadhan, S., & Thahar, H. E. (2023). Writing scientific articles for undergraduate students: A need analysis. *International Journal of Evaluation and Research in Education (IJERE)*, 12(3), 1696–1704. <https://doi.org/10.11591/ijere.v12i3.24999>
- Pebriana, P. H., Pahrul, Y., & Mufarizuddin, M. (2022). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah bagi Mahasiswa Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 2(1), 9–12. <https://doi.org/10.31004/jh.v2i1.34>
- Qomarrullah, R., Sawir, M., Wulandari, L., & Rivaldhy, M. (2022). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa Universitas Terbuka Upbjj Jayapura. *Proficio: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 29–35. <https://doi.org/10.36728/jpf.v3i1.1791>
- Sari, N. S., Mubarak, M. S., & Wulandari, E. P. (2025). Pendampingan akademik: peningkatan kualitas penulisan makalah ilmiah mahasiswa. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 9(2), 812–818.
- Sugiarti, S., & Aulia, A. A. (2025). Pendampingan Penulisan Makalah Linguistik Umum bagi Mahasiswa Semester I Melalui Diskusi Kelompok. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (DIASYA)*, 1(1), 21–32. <https://doi.org/https://jurnal.citanusantara.id/index.php/diasya>
- Taqiyuddin, M., Mufidah, Z., Azizah, N., & Umami, H. (2021). Pelatihan Konversi Tugas Artikel Kuliah Menjadi Jurnal Ilmiah. *Journal of Social Work and Empowerment*, 1(1), 49–56. <https://doi.org/10.58982/jswe.v1i1.83>
- Wicaksa, A. (2019). Pelatihan penulisan ilmiah sebagai upaya peningkatan keterampilan menulis ilmiah. *PLAKAT (Pelayanan Kepada Masyarakat)*, 1(1), 8. <https://doi.org/10.30872/plakat.v1i1.2690>